

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan cara ilmiah diartikan sebagai metode penelitian. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹ Penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, dan lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.² Jadi, penelitian kualitatif ini menganalisis suatu fenomena dalam kehidupan manusia. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian dengan model analisisnya secara umum tidak memakai model analisis statistik tetapi melalui riset lapangan.

Penelitian ini termasuk penelitian *field reaserch* atau lapangan. Penulis mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan perilaku. Laporan berdasarkan metode kualitatif mencakup masalah deskripsi murni tentang program atau pengalaman orang di lingkungan penelitian.³ Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang metode pembelajaran *mind mapping* dan kemampuan berbicara siswa. Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui bagaimana hasil dari penelitian penerapan metode pembelajaran *mind mapping* untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) 15.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) 147.

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011) 174.

meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas VI MI NU Assalam Singorojo Mayong Jepara Tahun 2020/2021.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian karena keberadaan sumber data merupakan sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Data penelitian digolongkan menjadi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek. Data ini diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung kepada siswa dan guru kelas VI di MI NU Assalam Singorojo Mayong Jepara tentang penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan didukung pencatatan hasil observasi dan wawancara secara sistematis terhadap narasumber.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak dan sumber lain selain dari subjek penelitian. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud dari dokumentasi atau data yang telah tersedia. Data sekunder yang didapatkan terdiri dari literature yaitu buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. Seperti data tentang tujuan historis, sarana dan prasarana, dokumen-dokumen siswa kelas VI baik bentuk *print out* atau *soft file*, keadaan tenaga kependidikan, struktur organisasi yang ada di MI NU Assalam Singorojo Mayong Jepara.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MI NU Assalam Mayong Jepara. Madrasah ini terletak di desa Singorojo kecamatan Mayong kabupaten Jepara. Madrasah MI NU Assalam Singorojo Mayong Jepara berada di lingkungan yang memadai untuk melaksanakan pendidikan. Terdiri dari bangunan dua lantai dengan fasilitas yang memadai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴ Adapun metode yang dipakai penulis dalam mengumpulkan data yaitu:

1. Wawancara

Metode *interview* atau wawancara sering juga disebut komunikasi yang dilakukan secara langsung dan masing-masing pihak dapat berkomunikasi secara wajar. Dikutip oleh Sugioyono, menurut Esterberg menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam satu topik tertentu.⁵

2. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik penelitian terhadap suatu masalah dengan menggunakan alat panca indera mengenai gejala-gejala pada penelitian. Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁶ Adapun alasan menggunakan observasi ini adalah agar penulis secara langsung dengan mengetahui tentang gejala atau peristiwa yang diamati.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari siswa.⁷ Dokumentasi adalah mencari data yang diperoleh dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan catatan harian, dan sebagainya.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, R&D*, 308.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, R&D*, 317.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, R&D*, 310.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, R&D*, 329.

E. Teknik Uji Kredibilitas Data

Dalam pengujian keabsahan data, penulis melakukan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Dimaksudkan untuk merangkum bahasan menyangkut kualitas penelitian. Dalam uji kredibilitas data ini, yang perlu dilakukan adalah teknik triangulasi data. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau membandingkan data. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁸ Selanjutnya yang menjadi sumber dalam triangulasi tidak hanya berasal dari siswa saja, akan tetapi dari pihak yang bersangkutan langsung seperti guru kelas, kepala sekolah serta teman siswa.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan bentuk laporan dan uraian deskriptif, dengan menggunakan cara berfikir *induktif*. Metode *induktif* adalah metode yang berangkat dari fakta-fakta khusus, kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹² Untuk menganalisis data dalam penelitian ini ditempuh prosedur sebagai berikut

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data yaitu merangkum, mengumpulkan data dan memilihnya dan memfokuskan hal-hal yang penting, dicari polanya dan membuang yang tidak perlu.⁹ Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Data yang di reduksi

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, R&D*, 373.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, R&D*, 317.

antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data sebagai sekumpulan organisasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie card*, *pictogram*, dan sejenisnya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Heburnman seperti dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif, data yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat juga berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁰ Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun dengan bertambahnya data maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Berdasarkan verifikasi data, selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir penelitian.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, R&D*, 345.